

## ABSTRAK

LUSIYA ANDRIANI. Analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia: Dengan Menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menganalisis efisiensi perbankan syariah dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA), yang merupakan salah satu aspek penting dalam pengukuran kinerja perbankan. Periode dalam penelitian ini selama 5 tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perbankan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dan diperoleh 7 sampel Bank Umum Syariah.

Efisiensi Perbankan Syariah dihitung dengan menggunakan *software* yang bernama DEAP.21 dengan memasukkan variabel *input* (simpanan, aset tetap, dan biaya tenaga kerja) dan variabel *output* (pembiayaan, dan pendapatan operasional) dengan pendekatan intermediasi untuk mendapatkan hasil berupa skor efisiensi. Penelitian ini menggunakan asumsi *Constant Return to Scale* (CRS) dengan berorientasi keluaran.

Hasil efisiensi perbankan syariah dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) menunjukkan bahwa bank syariah yang tetap mengalami konsistensi efisien 100 persen dengan menggunakan *output* pembiayaan adalah Bank BCA syariah, Bank Bukopin Syariah. Sedangkan dengan menggunakan *output* pendapatan operasional adalah Bank Bukopin Syariah dan Bank Mega Syariah. Dengan begitu perbankan syariah di Indonesia selama tahun pengamatan belum dapat dikatakan efisien.

**Kata Kunci** : Efisiensi Teknikal, *Perbankan Syariah*, *Data Envelopment Analysis* (DEA)

## ABSTRACT

*LUSIYA ANDRIANI. Analysis Efficiency of Syariah Banking in Indonesia: Using Data Envelopment Analysis (DEA) Method. Faculty of Economics, Universitas Negeri Jakarta. 2017.*

*The purpose of this research is to analyze the efficiency of sharia banking which is one important aspect in the measurement of banking performance. This efficiency value can be used by bank owner in order to improve its performance. Bank owner can imitate the other bank for reference of improvement. Period used are five years, from 2012 to 2016, using secondary data from annual report published by Sharia Bank. The techniques used for sampling is purposive sampling, hence seven sharia bank.*

*Sharia Banking Efficiency is calculated using software DEAP.21 by including input variables (savings, fixed assets, and labor costs) and output variables (financing, and operating income) with an intermediation approach to obtain an efficiency score. This study uses the assumption of Constant Return to Scale (CRS) with output-oriented.*

*The results of the efficiency of sharia banking using Data Envelopment Analysis (DEA) method shows that sharia banks have consistent efficiency rate using financing output are Bank BCA Syariah, and Bank Bukopin Syariah. While using the output operating income are Bank Bukopin Syariah and Bank Mega Syariah. Thus, Sharia banking in Indonesia are inefficient during the years of observation.*

*Keywords: Technical Efficiency Rate, Syariah Banking, Data Envelopment Analysis (DEA)*